



NO. 95/SAA-U/SU-S1/2026

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN MASJID: STUDI
FENOMENOLOGI PADA BIDANG IDARAH, IMARAH DAN
RIAYAH DI MASJID RAJA PAUH RANAP KECAMATAN
PERANAP**

SKRIPSI

Dijadikan Untuk Memenuhi dan Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Agama (S.Ag) Pada Program Studi Agama-Agama



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

Danda Eka Putra**NIM. 12230315073****Pembimbing I
Dr. Khotimah, M. Ag****Pembimbing II
Dr. Irwandra, MA**

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1447 H./2026 M.**



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: Implementasi manajemen masjid :studi fenomenologi pada bidang idarah, imarah dan riayah dimasjid raja pauh ranap kecamatan pranap

Nama : Danda Eka Putra
NIM : 12230315073
Program Studi : Studi Agama-agama

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 21 April 2026

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Agama- agama Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 April 2026



Dekan,
Dr. Rina Rehayati, M.Ag.
NIP. 19690429 200501 2 005

Panitia Ujian Sarjana

Ketua

Dr.Khotimah, M. Ag.
NIP. 19740816 200501 2 002

Sekretaris

H. Abd. Ghofur, M.Ag.
NIP. 19700613 199703 1 002

MENGETAHUI

Penguji III

Dr. Jamaluddin, M. Us.
NIP. 19670423 199303 1 004

Penguji IV

Dr. Alpizar, M.Si.
NIP. 19640625 199203 1 004

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Dr. Khotimah, M. Ag
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudara/i
An. Danda Eka Putra

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama	: Danda Eka Putra
NIM	: 12230315073
Program Studi	: Studi Agama-Agama
Judul	: Implementasi Manajemen Lembaga Keagamaan : Studi Fenomenologi Pada Idarah, Imarah dan Riayah di Masjid Raja Pauh Ranap Kecamatan Peranap.

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 26 Februari 2026
Pembimbing I

Dr. Khotimah, M. Ag
NIP.19740816 200501 2 002



Dr. Irwandra, MA
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudara/i
An. Danda Eka Putra

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Danda Eka Putra
NIM : 12230315073
Program Studi : Studi Agama-Agama
Judul : Implementasi Manajemen Lembaga Keagamaan : Studi Fenomenologi Pada Idarah, Imarah dan Riayah di Masjid Raja Pauh Ranap Kecamatan Peranap.

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 26 Februari 2026
Pembimbing II

Dr. Irwandra, MA
NIP. 19740909 200003 1 003

2. Dianggap mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Danda Eka Putra
 Tempat/Tgl Lahir : Peranap, 05 Oktober 2003
 NIM : 12230315073
 Fakultas/Prodi : Ushuluddin / Studi Agama- Agama
 Judul Skripsi : Implementasi Manajemen Lembaga Keagamaan : Studi Fenomenologi Pada Idarah, Imarah dan Riayah di Masjid Raja Pauh Ranap Kecamatan Peranap

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di universitas islam negeri sultan syarif kasim riau maupun di perguruan tinggi lainnya
2. karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing
3. dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan
4. saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada fakultas ushuluddin uin suska riau. mulai dari sekarang dan seterusnya hak cipta atas karya tulis ini adalah milik fakultas ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari fakultas ushuluddin
5. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dengan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 23 Desember 2025

Yang Membuat Pernyataan,



DANDA EKA PUTRA
NIM. 12230315073

MOTTO

**SKRIPSI INI HANYALAH BAGIAN DARI LANGKAH KECIL MENUJU
MIMPI BESAR YANG SESUNGGUHNYA.
“TIDAK ADA WARISAN YANG PALING BAIK MELAINKAN PENDIDIKAN”**



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbi-‘alamin, Pertama puji Syukur yang tiada henti penulis panjatkan atas kehadiran Allah Subhanahu Wata’ala Tuhan semesta alam, atas limpahan nikmat dan karunianya yang begitu besar, sehingga penulis diberikan kekuatan, kesehatan, dan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Manajemen Masjid: Studi Fenomenologi pada Idarah, Imarah dan Riayah di Masjid Raja Pauh Ranap Kecamatan Peranap” Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag) pada program studi Studi Agama-agama, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi besar Muhammad Shallahu ‘Alaihi Wassalam, yang telah diutus oleh Allah sebagai Rahmat bagi seluruh alam dan telah membawa umat manusia keluar dari masa kegelapan (Jahiliyyah) menuju masa yang penuh Cahaya petunjuk (Islamiyyah) yang kini dapat kita rasakan manfaatnya dalam berbagai aspek kehidupan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya dan setinggi-tingginya kepada kedua orang tua tercinta Ibu dan Ayah Tercinta, yang senantiasa menjadi sumber kekuatan utama dalam kehidupan penulis. Doa yang tidak pernah terputus, kasih sayang yang tulus, kesabaran, pengorbanan, serta dukungan moral dan material yang diberikan sejak awal pendidikan hingga penyelesaian skripsi ini merupakan anugerah yang sangat berarti bagi penulis. Nasehat, motivasi, dan keteladanan yang diberikan oleh orang tua telah membentuk karakter, semangat, serta tanggung jawab penulis dalam menempuh pendidikan dan kehidupan secara keseluruhan.
2. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M. Si, AK, CA beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di universitas ini.
3. Ibunda Dr. Rina Rehayati, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin beserta seluruh jajaran
4. Ibunda Dr. Khotimah, M. Ag selaku Ketua Program studi Studi Agama-Agama

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Ibunda Dr. Khotimah, M. Ag selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Dr Irwandra, M. Ag selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan, motivasi, serta bimbingan selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan Staf Akademik Fakultas Ushuluddin yang telah memberikan ilmu serta pelayanan terbaik selama penulis menempuh studi.
7. Pengurus Masjid Raja dan masyarakat di desa Pauh Ranap Kecamatan Peranap, yang telah memberikan izin, waktu, serta informasi sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.
8. Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada Adik dan paman atas dukungan, perhatian, serta doa yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Dukungan tersebut memberikan kontribusi yang signifikan dalam menunjang kelancaran penulis dalam menjalani setiap tahapan penelitian, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga penyusunan laporan akhir. Dukungan keluarga tersebut menjadi salah satu faktor pendukung yang memungkinkan skripsi ini dapat diselesaikan sesuai dengan ketentuan akademik yang berlaku.
9. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan perhatian, dukungan, dan dorongan semangat selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini. Kehadiran keluarga sebagai tempat berbagi, menguatkan, dan mendoakan penulis dalam setiap langkah menjadi salah satu faktor penting yang membantu penulis untuk tetap istiqamah dan pantang menyerah dalam menyelesaikan studi ini.
10. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Joko Pitono alias Tonok dan Jeri putrawan yang telah menemani dalam proses penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.
11. Teman-teman seperjuangan yang telah membantu dalam proses pengumpulan data penelitian. Ali Ar-Rahman, Hazarudin S.Ag, Renji Arjuna, Ray Candra, Wawan (Keluarga Besar Tarkul). Terima kasih sudah membantu dan membersamai selama perkuliahan dan memberikan support, ide, serta saran pada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
12. Keluarga besar Studi Agama-agama (SAA) khususnya Angkatan 2022 dan seluruh teman-teman yang telah berjuang Bersama, tentu ini menjadi sebuah kengan yang indah yang selalu menghiasi masa-masa perkuliahan. Semoga jarak dan waktu tidak menjadi pemisah di antara kita untuk terus menjalin silaturahmi, sukses terus dan jadilah orang-orang yang hebat.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.

14. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan demi penyempurnaan penelitian ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, khususnya dalam memperkaya kajian mengenai moderasi beragama dan persepsi remaja masjid di lingkungan masyarakat.

Pekanbaru, 9 April 2026

Danda Eka Putra
Nim. 12230315073



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic Tranliteration), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

ARAB	LATIN	ARAB	LATIN
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	“
ث	TS	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	KH	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	‘
ص	Sh	ي	Y
ض	DI		

B. Vokal, Panjang dan Diftong

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَيَّ	<i>Fathah dan ya</i>	Ai	A dan I
اَوَّ	<i>Fathah dan waw</i>	Au	A dan U

Contoh :

كَيْفَ: *kaifa*

هَوَّلَ: *hauila*

C. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua, yaitu: *ta' marbutah* yang hidup atau mendapat *harkat fathah, kasrah, dan dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta' marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

D. Kata Sandang dan Lafal Al-Jalalah

Kata sandang berupa "al" (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak awal kalimat, sedangkan "al" lafal jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan "idhafah" maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut:

1. Al-Imam al-bukhariy mengatakan.....
2. Al-Bukhariy dalam mukaddimah kitabnya menjelaskan.....

Masya'Allah ka'na wa ma'lam yasya' lam yakun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

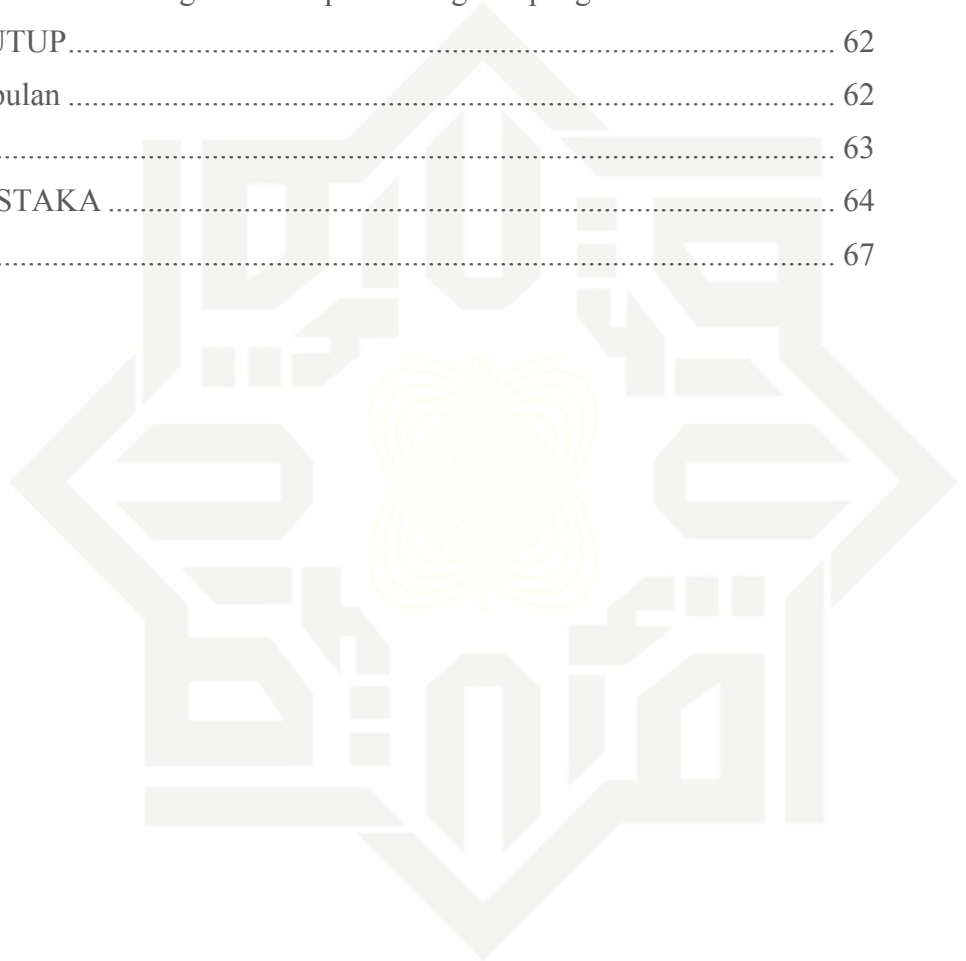
DAFTAR ISI

MOTTO	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
المخلص	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	10
C. Alasan Pemilihan Judul	12
D. Identifikasi Masalah	13
E. Batasan Masalah	13
F. Rumusan Masalah	14
G. Tujuan dan Manfaat Penelitian	14
H. Sistematika Penulisan	16
BAB II KERANGKA TEORITIS	18
A. Landasan Teori	18
B. Fungsi Manajemen Terdiri dari :	19
C. Masjid sebagai Lembaga Keagamaan	21
D. Kajian Relevan	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
C. Sumber Data	28
D. Informan Penelitian	29
E. Teknik Pengumpulan Data	30

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....	33
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	33
B. Implementasi Manajemen Masjid Berdasarkan Idarah, Imarah, dan Riayah 37	
C. Analisis Fenomenologis: Faktor pendukung dan penghambat	56
BAB V PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN.....	67



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Identitas Informan.....	29
Tabel 3. 2 Identitas Informan.....	30



DAFTAR GAMBAR

Cambar 4.1	Foto Masjid Raja Pauh Ranap.....	33
-------------------	---	-----------



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji pengelolaan masjid sebagai institusi sosial-keagamaan melalui kerangka idarah, imarah, dan riayah di Masjid Raja Pauh Ranap, Kecamatan Peranap, Kabupaten Indragiri Hulu. Kajian ini berangkat dari minimnya studi empiris yang menganalisis konsep manajemen masjid klasik dalam praktik kelembagaan lokal. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain fenomenologis untuk memahami praktik manajemen berdasarkan pengalaman dan pemaknaan pengurus masjid. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan masjid berlangsung melalui fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan, namun praktiknya tidak berjalan secara formal-birokratis melainkan berbasis relasi sosial komunitas. Pada aspek idarah, administrasi dan pembagian kerja bersifat fleksibel dan bergantung pada figur pengurus inti. Pada aspek imarah, aktivitas keagamaan menjadi pusat integrasi sosial jamaah dan berfungsi memperkuat kohesi komunitas. Pada aspek riayah, pemeliharaan fasilitas dilakukan secara partisipatif melalui kontribusi masyarakat. Temuan ini menunjukkan bahwa manajemen masjid di tingkat lokal bekerja dalam pola manajemen komunitarian, bukan manajemen organisasi formal. Faktor pendukung utama adalah legitimasi sosial pengurus dan partisipasi masyarakat, sedangkan keterbatasan sumber daya manusia dan pendanaan membatasi pengembangan program kelembagaan. Penelitian ini menegaskan bahwa kerangka idarah–imarah–riayah tidak hanya merupakan konsep normatif, tetapi merepresentasikan tipologi pengelolaan masjid berbasis komunitas dalam konteks masyarakat lokal.

Kata kunci: Manajemen Masjid, Idarah, Imarah, Riayah, Fenomenologi, Masyarakat Lokal.

ABSTRACT

This study examines mosque management as a socio-religious institution through the framework of *idarah*, *imarah*, and *riayah* at Masjid Raja Pauh Ranap, Peranap District, Indragiri Hulu Regency, Indonesia. The research addresses the limited empirical studies that analyze classical mosque management concepts within local institutional practices. A qualitative approach with a phenomenological design was employed to understand managerial practices based on the experiences and interpretations of mosque administrators. Data were collected through in-depth interviews, participant observation, and document analysis. The findings reveal that mosque management operates through planning, organizing, implementation, and supervision; however, it does not function in a formal bureaucratic manner but rather through community-based social relations. In the *idarah* aspect, administrative activities and division of labor are flexible and rely on key figures within the management. In the *imarah* aspect, religious activities function as a center of social integration and strengthen communal cohesion. In the *riayah* aspect, maintenance of facilities is conducted participatively through community contributions. These findings indicate that local mosque management follows a communitarian management pattern rather than a formal organizational model. Supporting factors include social legitimacy of administrators and community participation, while limited human resources and funding constrain institutional development. This study demonstrates that the *idarah-imarah-riayah* framework represents not merely a normative concept but a typology of community-based mosque governance in a local social context.

Keywords: Mosque Management, Idarah, Imarah, Riayah, Phenomenology, Community-Based Governance.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الملخص

(الإدارة) تهدف هذه الدراسة إلى تحليل تطبيق إدارة المؤسسة الدينية في جوانب في مسجد راجا باوه راناب، منطقة بيرناب، محافظة إندراجيري (والرعاية) (والعمارة) هولوا. استخدمت هذه الدراسة المنهج النوعي بالأسلوب الوصفي مع مدخل الدراسة الظاهرانية لفهم ممارسات إدارة المسجد فهماً عميقاً استناداً إلى خبرات القائمين عليه وتصوراتهم. تم جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات والتوثيق. وأظهرت نتائج الدراسة أن إدارة المسجد قد طبقت من خلال وظائف التخطيط والتنظيم والتنفيذ والرقابة، إلا أنها لم تصل بعد إلى المستوى الأمثل. ففي جانب الإدارة، لا تزال الجوانب الإدارية وتوزيع المهام بحاجة إلى تحسين. أما في جانب العمارة، فتسير الأنشطة الدينية بشكل جيد مع مشاركة فعالة نسبياً من المصلين. وفي جانب الرعاية، فقد تم الاهتمام بصيانة المرافق والبنية التحتية، رغم وجود محدودية في الموارد. وتشمل العوامل الداعمة دعم المجتمع وحماس القائمين على الإدارة، في حين تتمثل العوامل المعيقة في محدودية الموارد البشرية والتمويل

: لكلمات المفتاحية

الدراسة الظاهرانية، ، الرعاية ، العمارة إدارة المؤسسة الدينية، إدارة المسجد، الإدارة مسجد راجا باوه راناب

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Agama memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Nilai-nilai agama menjadi pedoman dalam membentuk perilaku individu dan sosial. Dalam konteks masyarakat Muslim, masjid menjadi lembaga keagamaan yang sangat sentral. Masjid tidak hanya berfungsi sebagai tempat pelaksanaan ibadah ritual. Masjid juga berperan sebagai pusat pendidikan dan pembinaan umat. Selain itu, masjid menjadi tempat berkumpulnya masyarakat untuk kegiatan sosial. Sejak masa Rasulullah SAW, masjid telah menjadi pusat peradaban Islam. Fungsi masjid terus berkembang seiring perubahan zaman. Perkembangan tersebut menuntut pengelolaan masjid yang lebih baik. Pengelolaan masjid dikenal dengan istilah manajemen masjid. Manajemen masjid mencakup berbagai aktivitas yang terencana dan terorganisasi. Tanpa manajemen yang baik, fungsi masjid tidak akan berjalan optimal. Banyak masjid belum dikelola secara profesional. Hal ini berdampak pada rendahnya kualitas pelayanan kepada jamaah. Oleh karena itu, kajian tentang manajemen lembaga keagamaan menjadi sangat penting.¹

Manajemen Masjid memiliki tanggung jawab besar terhadap umat. Tanggung jawab tersebut meliputi pembinaan akidah, ibadah, dan akhlak. Selain itu, masjid juga berperan dalam penguatan sosial masyarakat. Untuk menjalankan peran tersebut, diperlukan sistem manajemen yang efektif. Manajemen yang baik akan membantu masjid mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Perencanaan menjadi tahap awal dalam pengelolaan masjid. Tanpa perencanaan yang matang, kegiatan masjid cenderung tidak terarah. Setelah perencanaan, pengorganisasian menjadi langkah berikutnya. Pengorganisasian berkaitan dengan pembagian tugas pengurus masjid.

¹ Al Fattah, D. H. (2023). Peran Masjid Dalam Memajukan Manajemen Agama Islam: Studi Kasus Masjid Qaryah Tayyibah Sebagai Pusat Kegiatan Sosial Dan Keagamaan Di Banjarmasin Utara. *Islamic Education*, 1(4), 23-34.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pelaksanaan kegiatan harus dilakukan secara konsisten dan bertanggung jawab. Pengawasan diperlukan untuk memastikan kegiatan berjalan sesuai rencana. Evaluasi dilakukan untuk menilai keberhasilan program masjid. Tanpa manajemen yang sistematis, masjid sulit berkembang. Hal ini sering terjadi di berbagai daerah. Oleh karena itu, manajemen masjid perlu mendapatkan perhatian serius. Penelitian tentang manajemen masjid menjadi salah satu upaya untuk menjawab permasalahan tersebut.²

Dalam manajemen masjid, nilai-nilai Islam menjadi pedoman utama. Setiap aktivitas pengelolaan harus berlandaskan keikhlasan. Meskipun demikian, keikhlasan harus diiringi dengan profesionalisme. Pengurus masjid dituntut memiliki kemampuan manajerial yang memadai. Kemampuan tersebut meliputi perencanaan, pengelolaan, dan evaluasi. Pengelolaan masjid juga melibatkan berbagai sumber daya. Sumber daya tersebut meliputi manusia, keuangan, dan fasilitas. Pengelolaan sumber daya yang baik akan meningkatkan efektivitas kegiatan masjid. Selain itu, transparansi dalam pengelolaan menjadi tuntutan masyarakat. Masyarakat ingin mengetahui bagaimana masjid dikelola. Kepercayaan masyarakat sangat bergantung pada manajemen masjid. Dengan manajemen yang baik, kepercayaan tersebut akan meningkat. Hal ini berdampak positif terhadap partisipasi jamaah. Oleh karena itu, manajemen masjid harus dijalankan sesuai Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Nomor DJ.II/802 Tahun 2014 merupakan regulasi yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam yang menekankan pada tiga aspek utama manajemen masjid Idarah, Imarah dan Riayah. sebagai pedoman resmi dalam pengelolaan dan manajemen masjid di Indonesia..³

Masjid Raja Pauh Ranap merupakan salah satu masjid yang memiliki peran penting di Kecamatan Peranap. Masjid ini menjadi pusat

² Hasan, M. L., & Al Fajar, A. H. (2025). Pendidikan Islam Berbasis Masjid: Studi Literatur Atas Fungsi Masjid Sebagai Institusi Edukasi. *Journal Islamic Studies*, 6(01), 116-133.

³ Wartoyo, M. (2024). *Koperasi Syariah Berbasis Masjid (Model, Karakteristik Dan Manajemen)*. Penerbit Adab.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan keagamaan masyarakat sekitar. Selain sebagai tempat ibadah, masjid ini juga digunakan untuk kegiatan sosial. Masjid Raja Pauh Ranap memiliki jamaah dari berbagai kalangan. Keberagaman jamaah tersebut menuntut pengelolaan yang baik. Pengurus masjid memiliki tanggung jawab besar dalam mengelola kegiatan. Kegiatan tersebut meliputi ibadah rutin dan kegiatan keagamaan lainnya. Selain itu, masjid juga menjadi tempat pembinaan generasi muda. Oleh karena itu, manajemen masjid harus direncanakan dengan baik. Dalam praktiknya, pengelolaan masjid sering menghadapi berbagai kendala. Kendala tersebut dapat berupa keterbatasan sumber daya manusia. Selain itu, keterbatasan dana juga menjadi permasalahan utama. Kurangnya koordinasi antar pengurus dapat menghambat kegiatan. Hal ini berdampak pada kurang optimalnya fungsi masjid. Oleh sebab itu, diperlukan penelitian tentang manajemen Masjid Raja Pauh Ranap. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kondisi pengelolaan masjid tersebut.⁴

Kecamatan Peranap merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Indragiri Hulu. Wilayah ini memiliki kehidupan keagamaan yang cukup kuat. Masjid menjadi pusat aktivitas keagamaan masyarakat setempat. Keberadaan masjid sangat berpengaruh terhadap pembinaan umat. Masjid Raja Pauh Ranap memiliki posisi strategis di tengah masyarakat. Masjid ini sering digunakan untuk berbagai kegiatan keagamaan. Kegiatan tersebut meliputi pengajian dan peringatan hari besar Islam. Namun, untuk menjaga keberlangsungan kegiatan tersebut diperlukan manajemen yang baik. Manajemen yang baik akan membantu masjid menghadapi berbagai tantangan. Tantangan tersebut antara lain perubahan sosial masyarakat. Selain itu, tuntutan pelayanan jamaah juga semakin meningkat. Pengurus masjid dituntut mampu beradaptasi dengan kondisi tersebut. Tanpa manajemen yang efektif, masjid akan sulit

⁴ Hayati, L. R., Asrianti, G. N., Fajar, D., Fendrik, M., Alpian, N., Putri, S. A., ... & Khairunnisa, B. (2024). Mengungkap Warisan Budaya Lokal: Eksplorasi Sejarah Dan Potensi Masjid Raja Pauh Ranap Sebagai Bagian Dari Pengabdian Mahasiswa Kukerta Mbkm Universitas Riau. *Jurnal Selektia Pkm: Pengabdian Masyarakat Dan Kukerta*, 2(2), 19-29.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkembang. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji manajemen Masjid Raja Pauh Ranap. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan masjid di Kabupaten Indragiri Hulu.⁵

Manajemen Masjid Raja Pauh Ranap mencakup beberapa aspek penting. Aspek tersebut meliputi perencanaan program kerja masjid. Perencanaan yang baik akan menentukan arah kegiatan masjid. Tanpa perencanaan, kegiatan masjid berjalan secara spontan. Hal ini dapat menyebabkan ketidakefisienan penggunaan sumber daya. Selain perencanaan, pengorganisasian juga sangat penting. Pengorganisasian berkaitan dengan struktur kepengurusan masjid. Pembagian tugas yang jelas akan memudahkan pelaksanaan kegiatan. Setiap pengurus memiliki peran dan tanggung jawab masing-masing. Pelaksanaan kegiatan harus dilakukan sesuai dengan rencana. Koordinasi antar pengurus sangat diperlukan. Selain itu, pengawasan menjadi bagian penting dalam manajemen. Pengawasan bertujuan untuk memastikan kegiatan berjalan dengan baik. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui keberhasilan program. Hasil evaluasi menjadi dasar perbaikan ke depan. Oleh karena itu, manajemen masjid harus dilaksanakan secara menyeluruh.⁶

Sumber daya manusia merupakan faktor utama dalam manajemen masjid. Pengurus masjid menjadi pelaksana utama setiap kegiatan. Kualitas pengurus sangat menentukan keberhasilan pengelolaan masjid. Pengurus yang kompeten akan mampu menjalankan tugas dengan baik. Kompetensi tersebut meliputi pengetahuan dan keterampilan manajerial. Namun, tidak semua pengurus masjid memiliki latar belakang tersebut. Hal ini sering menjadi kendala dalam pengelolaan masjid. Kurangnya pemahaman manajemen dapat menghambat kegiatan. Oleh karena itu, diperlukan pembinaan bagi pengurus masjid. Pembinaan dapat berupa pelatihan dan pendampingan. Dengan pembinaan, pengurus dapat

⁵ Gusnita, E., & Rahardi, M. T. (2019). Peran Masjid Dalam Meningkatkan Pendidikan Islam Masyarakat Pulau Penyengat.

⁶ Nugraha, F. (2016). *Manajemen Masjid: Panduan Pemberdayaan Fungsi-Fungsi Masjid*. Lekkas.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan kapasitasnya. Masjid Raja Pauh Ranap juga membutuhkan pengurus yang berkualitas. Pengelolaan sumber daya manusia perlu dilakukan secara terencana. Penelitian ini akan mengkaji bagaimana pengelolaan sumber daya manusia di masjid tersebut. Kajian ini penting untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan yang ada. Dengan demikian, dapat dirumuskan upaya perbaikan yang tepat.⁷

Pengelolaan keuangan merupakan aspek penting dalam manajemen masjid. Keuangan masjid bersumber dari infak dan sedekah jamaah. Dana tersebut harus dikelola secara amanah. Transparansi dalam pengelolaan keuangan sangat diperlukan. Transparansi akan meningkatkan kepercayaan jamaah. Selain itu, akuntabilitas juga menjadi tuntutan masyarakat. Pengelolaan keuangan yang baik akan mendukung kelancaran kegiatan masjid. Tanpa pengelolaan yang baik, dana masjid dapat disalahgunakan. Oleh karena itu, pencatatan keuangan harus dilakukan secara rapi. Perencanaan anggaran juga sangat diperlukan. Perencanaan membantu pengurus menentukan prioritas kegiatan. Masjid Raja Pauh Ranap memiliki sistem keuangan tersendiri. Namun, sistem tersebut perlu dikaji lebih lanjut. Penelitian ini akan menelaah bagaimana pengelolaan keuangan masjid. Dengan demikian, dapat diketahui tingkat transparansi dan akuntabilitasnya. Hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan masjid.⁸

Sarana dan prasarana menjadi penunjang utama kegiatan masjid. Fasilitas yang memadai akan meningkatkan kenyamanan jamaah. Kenyamanan jamaah berpengaruh terhadap tingkat kehadiran. Oleh karena itu, pengelolaan fasilitas masjid sangat penting. Perawatan fasilitas harus dilakukan secara rutin. Tanpa perawatan, fasilitas masjid akan cepat rusak. Hal ini dapat menghambat pelaksanaan kegiatan. Pengurus masjid

⁷ Mulia, C. (2024). *Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Kinerja Badan Kemakmuran Masjid Di Desa Tangga Bosi Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal* (Doctoral Dissertation, Uin Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan).

⁸ Pradesyah, R., Susanti, D. A., & Rahman, A. (2021). Analisis Manajemen Keuangan Masjid Dalam Pengembangan Dana Masjid. *Misykat Al-Anwar Jurnal Kajian Islam Dan Masyarakat*, 4(2), 153-170.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertanggung jawab terhadap pengelolaan fasilitas. Masjid Raja Pauh Ranap memiliki berbagai sarana penunjang. Sarana tersebut digunakan untuk kegiatan ibadah dan pendidikan. Namun, pengelolaan sarana tersebut perlu dikaji. Apakah sudah dilakukan secara efektif dan efisien. Penelitian ini akan mengkaji manajemen sarana dan prasarana masjid. Kajian ini penting untuk mengetahui kondisi fasilitas yang ada. Dengan pengelolaan yang baik, fasilitas masjid dapat dimanfaatkan secara optimal. Hal ini akan meningkatkan kualitas pelayanan masjid.⁹

Partisipasi masyarakat merupakan indikator keberhasilan manajemen masjid. Masyarakat yang aktif menunjukkan adanya kepercayaan terhadap pengurus. Partisipasi dapat berupa kehadiran dalam kegiatan masjid. Selain itu, partisipasi juga dapat berupa dukungan dana. Untuk meningkatkan partisipasi, masjid harus mampu menjawab kebutuhan jamaah. Program kegiatan harus disesuaikan dengan kondisi masyarakat. Oleh karena itu, perencanaan program harus melibatkan jamaah. Keterlibatan jamaah akan meningkatkan rasa memiliki. Masjid Raja Pauh Ranap memiliki potensi partisipasi yang besar. Potensi tersebut perlu dikelola dengan baik. Tanpa manajemen yang baik, partisipasi masyarakat akan menurun. Penelitian ini akan mengkaji hubungan antara manajemen dan partisipasi jamaah. Kajian ini penting untuk mengetahui strategi yang digunakan pengurus. Dengan strategi yang tepat, partisipasi jamaah dapat ditingkatkan. Peningkatan partisipasi akan berdampak positif bagi masjid. Masjid akan semakin hidup dan berfungsi optimal. Oleh karena itu, partisipasi masyarakat menjadi fokus penting dalam penelitian ini.¹⁰

Evaluasi merupakan bagian penting dalam manajemen masjid. Evaluasi dilakukan untuk menilai keberhasilan program. Tanpa evaluasi,

⁹ Akbar, N., Bacomiro, A., & Al-Ansori, M. Z. (2025). Strategi Komunikasi Pengurus Masjid Dalam Memotivasi Sholat Berjamaah Di Masjid An-Nur Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(12), 19106-19125.

¹⁰ Karimah, A. I. (2025). *Manajemen Masjid Untuk Meningkatkan Partisipasi Remaja Dalam Kegiatan Keagamaan Di Masjid Agung Sunda Kelapa Jakarta* (Doctoral Dissertation, Uin K. Abdurrahman Wahid Pekalongan).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengurus tidak mengetahui kelemahan kegiatan. Oleh karena itu, evaluasi harus dilakukan secara berkala. Evaluasi dapat dilakukan melalui rapat pengurus. Selain itu, masukan dari jamaah juga sangat penting. Masukan tersebut dapat menjadi bahan perbaikan. Masjid Raja Pauh Ranap perlu melakukan evaluasi secara sistematis. Evaluasi membantu pengurus mengambil keputusan yang tepat. Keputusan tersebut berkaitan dengan pengembangan masjid. Penelitian ini akan mengkaji praktik evaluasi yang dilakukan. Apakah evaluasi sudah berjalan dengan baik atau belum. Kajian ini penting untuk mengetahui tingkat profesionalisme pengelolaan masjid. Dengan evaluasi yang baik, masjid dapat terus berkembang. Perkembangan tersebut akan meningkatkan kualitas pelayanan. Oleh karena itu, evaluasi menjadi fokus penting dalam manajemen masjid. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi terkait evaluasi kegiatan masjid.¹¹

Tantangan pengelolaan masjid di era modern semakin kompleks. Perubahan sosial mempengaruhi pola kehidupan masyarakat. Masjid dituntut mampu beradaptasi dengan perubahan tersebut. Salah satu bentuk adaptasi adalah pemanfaatan teknologi. Teknologi dapat digunakan untuk menyebarkan informasi kegiatan masjid. Selain itu, teknologi juga dapat membantu pengelolaan administrasi. Namun, tidak semua masjid siap memanfaatkan teknologi. Keterbatasan sumber daya menjadi salah satu kendala. Masjid Raja Pauh Ranap juga menghadapi tantangan tersebut. Oleh karena itu, perlu dikaji kesiapan masjid dalam menghadapi era digital. Penelitian ini akan mengkaji pemanfaatan teknologi dalam manajemen masjid. Kajian ini penting untuk mengetahui peluang yang ada. Dengan teknologi, pengelolaan masjid dapat lebih efektif. Selain itu, jangkauan dakwah masjid dapat diperluas. Hal ini akan meningkatkan peran masjid dalam masyarakat. Oleh sebab itu, penelitian ini relevan

¹¹ Wibowo, H. S. (2023). *Manajemen Masjid: Strategi Dan Praktik Terbaik Untuk Pengelolaan Yang Efektif*. Tiram Media.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan perkembangan zaman. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan rekomendasi pemanfaatan teknologi.¹²

Penelitian tentang manajemen masjid telah banyak dilakukan. Namun, setiap masjid memiliki karakteristik yang berbeda. Masjid Raja Pauh Ranap memiliki karakteristik tersendiri. Karakteristik tersebut dipengaruhi oleh kondisi sosial masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki nilai penting. Penelitian ini memberikan gambaran kontekstual pengelolaan masjid. Gambaran tersebut sesuai dengan kondisi Kecamatan Peranap. Selain itu, penelitian ini memiliki nilai praktis. Nilai praktis berupa rekomendasi perbaikan manajemen. Rekomendasi tersebut dapat diterapkan langsung oleh pengurus. Penelitian ini juga memiliki nilai akademis. Nilai akademis berupa kontribusi terhadap ilmu manajemen lembaga keagamaan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya. Dengan demikian, kajian tentang manajemen masjid semakin berkembang. Perkembangan kajian tersebut akan meningkatkan kualitas pengelolaan masjid. Hal ini sejalan dengan tujuan pembinaan umat. Oleh karena itu, penelitian ini sangat relevan untuk dilakukan.¹³

Berdasarkan uraian tersebut, manajemen masjid memiliki peran yang sangat penting. Manajemen yang baik akan meningkatkan fungsi masjid. Masjid Raja Pauh Ranap memiliki potensi besar dalam pembinaan umat. Potensi tersebut perlu dikelola secara profesional. Pengelolaan profesional membutuhkan sistem manajemen yang baik. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mendalam. Penelitian ini akan mengkaji manajemen Masjid Raja Pauh Ranap. Kajian tersebut meliputi berbagai aspek pengelolaan. Aspek tersebut meliputi perencanaan dan pelaksanaan

¹² Rusmiati, E. T. (2022). Transformasi Peran Masjid Pada Zaman Modern: Studi Kasus Pada Masjid Agung Dan Masjid Al-Azhom Kota Tangerang. *Petanda: Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Humaniora*, 4(2), 54-60.

¹³ Batubara, S. R. (2024). *Manajemen Badan Kesejahteraan Masjid Dalam Membangun Fisik Masjid Al-Hasanah Lingkungan Iii Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan* (Doctoral Dissertation, Uin Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji faktor pendukung dan penghambat. Faktor tersebut mempengaruhi keberhasilan manajemen masjid. Dengan mengetahui faktor tersebut, pengurus dapat menyusun strategi. Strategi tersebut bertujuan meningkatkan kualitas pengelolaan masjid. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi nyata. Solusi tersebut bersifat aplikatif dan sesuai kondisi lapangan. Dengan demikian, masjid dapat berfungsi secara optimal. Optimalisasi fungsi masjid akan berdampak positif bagi masyarakat.¹⁴

Penelitian ini berjudul “Implementasi Manajemen Lembaga Keagamaan : Studi Fenomenologi Pada Idarah, Imarah dan Riayah di Masjid Raja Pauh Ranap Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pengelolaan masjid yang baik. Masjid sebagai lembaga keagamaan memiliki peran strategis dalam masyarakat. Oleh karena itu, manajemen masjid harus menjadi perhatian utama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem manajemen yang diterapkan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan mengidentifikasi kendala yang dihadapi. Kendala tersebut perlu dicari solusinya secara ilmiah. Dengan pendekatan akademis, solusi yang dihasilkan lebih objektif. Penelitian ini juga diharapkan meningkatkan kesadaran pengurus masjid. Kesadaran tersebut terkait pentingnya profesionalisme pengelolaan. Selain itu, penelitian ini juga bermanfaat bagi masyarakat. Masyarakat akan memperoleh pelayanan masjid yang lebih baik. Dengan demikian, fungsi masjid dapat berjalan secara optimal. Penelitian ini juga diharapkan menjadi bahan evaluasi. Evaluasi tersebut berguna untuk pengembangan masjid ke depan. Akhirnya, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi nyata. Kontribusi tersebut baik secara teoritis maupun praktis.

¹⁴ Ritonga, D. K. A. (2024). *Optimalisasi Manajemen Dalam Meningkatkan Peran Dan Fungsi Masjid At-Taqwa Kelurahan Marbau Kecamatan Marbau Kabupaten Labuhan Batu Utara* (Doctoral Dissertation, Uin Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

Agar kajian ini dapat lebih mudah di pahami serta menghindari kekeliruan dalam memahami kata kunci yang terdapat dalam judul, penulis merasa perlu untuk menjelaskan istilah-istilah tersebut sebagai berikut :

1. Manajemen

Secara umum, manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya (manusia, keuangan, material, dan informasi) untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

Menurut George R. Terry

Manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.

Dalam konteks pengelolaan masjid di Indonesia, manajemen masjid secara normatif mengacu pada pedoman yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, yaitu melalui Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Nomor DJ.II/802 Tahun 2014, yang menekankan tiga aspek utama: Idarah, Imarah dan Riayah.¹⁵

2. Fenomenologi

Istilah fenomenologi berasal dari kata Yunani phainomenon yang berarti “sesuatu yang tampak” dan logos yang berarti “ilmu” atau “kajian”. Dengan demikian, fenomenologi dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari tentang apa yang tampak dalam kesadaran manusia. Secara filosofis, fenomenologi pertama kali dikembangkan oleh Edmund Husserl. Husserl menekankan bahwa untuk memahami suatu fenomena secara murni, peneliti harus melakukan epoché atau

¹⁵ Fayol, H. (1949). General and Industrial Management.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bracketing, yaitu menanggukkan prasangka, asumsi, dan penilaian pribadi agar fenomena dapat dipahami sebagaimana adanya dalam pengalaman subjek. Fokus utama Husserl adalah kesadaran dan bagaimana manusia memberi makna terhadap realitas yang dialaminya.

Dalam perkembangan selanjutnya, fenomenologi juga dikembangkan dalam ilmu sosial oleh Alfred Schutz. Schutz mengintegrasikan fenomenologi dengan sosiologi, dengan menekankan bahwa tindakan sosial manusia didasarkan pada makna subjektif. Artinya, untuk memahami perilaku sosial, peneliti harus memahami bagaimana individu memaknai pengalaman dan interaksi sosialnya dalam kehidupan sehari-hari.¹⁶

3. Idarah, Imarah dan Riayah

Idarah berasal dari bahasa Arab *adara-yudfuru* yang berarti mengatur, mengelola, atau mengadministrasikan. Dalam konteks manajemen masjid, idarah merujuk pada aspek pengelolaan administrasi dan organisasi masjid.

Imarah berasal dari kata *'amara* yang berarti memakmurkan atau menghidupkan. Dalam konteks masjid, imarah berarti upaya memakmurkan masjid melalui kegiatan ibadah dan sosial keagamaan.

Riayah berasal dari kata *ra'a* yang berarti memelihara atau merawat. Dalam manajemen masjid, riayah adalah pengelolaan dan pemeliharaan sarana serta prasarana masjid.¹⁷

4. Masjid Raja

Masjid Raja Pauh Ranap adalah salah satu masjid yang terletak di Kecamatan Peranap, Kabupaten Indragiri Hulu. Masjid ini berfungsi sebagai tempat pelaksanaan ibadah umat Islam sekaligus pusat kegiatan keagamaan masyarakat. Selain ibadah rutin, Masjid Raja

¹⁶ Nuryana, A., Pawito, P., & Utari, P. (2019). Pengantar Metode Penelitian Kepada Suatu Pengertian Yang Mendalam Mengenai Konsep Fenomenologi. *Ensains Journal*, 2(1), 19-24.

¹⁷ Muhammad, R. (2025). *Manajemen Masjid Baiturrahman Tanjung Senang Kota Bandar Lampung* (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pauh Ranap juga menyelenggarakan berbagai kegiatan keagamaan dan sosial. Keberadaan masjid ini memiliki peran penting dalam pembinaan keimanan dan ketakwaan masyarakat sekitar. Masjid Raja Pauh Ranap dikelola oleh pengurus yang bertanggung jawab terhadap seluruh aktivitas masjid. Pengelolaan tersebut mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan. Dalam penelitian ini, Masjid Raja Pauh Ranap dijadikan sebagai objek kajian utama. Hal ini bertujuan untuk memperoleh gambaran nyata tentang manajemen lembaga keagamaan di tingkat lokal.

C. Alasan Pemilihan Judul

Ada beberapa dasar pemikiran yang mendorong penulis untuk mengangkat permasalahan ini dalam bentuk penelitian sebagai berikut :

1. Masjid Raja Pauh Ranap memiliki peran strategis dalam kehidupan keagamaan masyarakat Kecamatan Peranap, Kabupaten Indragiri Hulu. Masjid ini tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat kegiatan keagamaan dan sosial masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan yang baik agar seluruh fungsi masjid dapat berjalan secara optimal. Kajian tentang manajemen Masjid Raja Pauh Ranap dianggap penting untuk mengetahui bagaimana sistem pengelolaan yang diterapkan dalam mendukung peran tersebut.
2. Implementasi Manajemen Masjid pada bidang idarah, imarah dan riayah, khususnya masjid, masih memerlukan kajian akademis yang lebih mendalam. Banyak masjid yang belum dikelola secara profesional dan sistematis sehingga fungsinya belum optimal. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran mengenai praktik manajemen masjid di tingkat lokal. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis bagi pengembangan manajemen masjid, khususnya di Kabupaten Indragiri Hulu. Tujuan ini diarahkan untuk memperoleh

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gambaran yang mendalam mengenai bagaimana pengurus masjid merencanakan program, membagi tugas kepengurusan, melaksanakan kegiatan keagamaan, serta melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap seluruh aktivitas masjid.

D. Identifikasi Masalah

Pada kajian pembahasan ini, penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang terdapat dalam kajian ini adalah sebagai berikut.

1. Manajemen Masjid Raja Pauh Ranap belum sepenuhnya berjalan secara optimal, khususnya dalam aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan keagamaan (idarah, imarah dan riayah), sehingga berdampak pada kurang maksimalnya fungsi masjid sebagai pusat ibadah dan pembinaan umat.
2. Keterbatasan sumber daya manusia pengelola masjid, baik dari segi kompetensi manajerial maupun pembagian tugas yang belum jelas, menyebabkan pelaksanaan program kerja masjid belum terkoordinasi secara efektif dan berkelanjutan. Bagaimana program masjid serta kepengurusannya?

E. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada kajian manajemen lembaga keagamaan di Masjid Raja Pauh Ranap Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu. Fokus penelitian diarahkan pada penerapan fungsi-fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dalam pengelolaan masjid. Penelitian ini tidak membahas seluruh aspek kehidupan keagamaan masyarakat secara luas, melainkan terbatas pada aktivitas yang berada dalam lingkup kelembagaan masjid. Subjek penelitian dibatasi pada pengurus masjid dan pihak-pihak yang terlibat langsung dalam pengelolaan Masjid Raja Pauh Ranap. Aspek sumber daya manusia yang dikaji hanya berkaitan dengan peran, tugas, dan kompetensi pengurus dalam menjalankan

manajemen masjid. Selain itu, penelitian ini tidak menelaah aspek arsitektural maupun sejarah pendirian masjid secara mendalam. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Dengan adanya batasan masalah ini, diharapkan penelitian dapat dilakukan secara lebih terarah, fokus, dan mendalam sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

F. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas maka rumusan masalah yang perlu ditelusuri dalam kajian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi manajemen masjid pada bidang Idarah, Imarah dan Riayah di Masjid Raja Pauh Ranap Kelurahan Peranap Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu?
2. Bagaimana analisis Fenomenologis dan apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan manajemen masjid di Masjid Raja Pauh Ranap Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu?

G. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan menjawab permasalahan-permasalahan di atas yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor pendukung serta faktor penghambat dalam pelaksanaan manajemen masjid di Masjid Raja Pauh Ranap Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu.
- b. Tujuan ini bertujuan untuk mengetahui berbagai kondisi internal dan eksternal yang memengaruhi keberhasilan atau kendala dalam pengelolaan masjid, sehingga dapat dirumuskan upaya perbaikan dan pengembangan manajemen masjid ke arah yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang manajemen lembaga keagamaan dan manajemen masjid. Hasil penelitian ini dapat memperkaya kajian akademik mengenai penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam konteks lembaga keagamaan Islam. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang mengkaji tema serupa, terutama yang menggunakan pendekatan kualitatif. Temuan penelitian ini juga dapat menjadi bahan pengembangan teori manajemen yang relevan dengan nilai-nilai keislaman. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan gambaran empiris, tetapi juga memperkuat landasan konseptual dalam kajian manajemen lembaga keagamaan.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Bagi pengurus Masjid Baiturrahman, penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan dalam meningkatkan kualitas pengelolaan masjid secara lebih terencana, terorganisasi, dan berkelanjutan. Bagi jamaah dan masyarakat sekitar, penelitian ini diharapkan dapat mendorong peningkatan peran dan partisipasi dalam kegiatan masjid. Bagi pemerintah daerah dan lembaga terkait, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pembinaan dan pengembangan manajemen masjid di wilayah Kecamatan Peranap dan Kabupaten Indragiri Hulu. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi rujukan praktis bagi pengelola masjid lain dalam mengembangkan manajemen lembaga keagamaan yang lebih efektif dan professional

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H. Sistematika Penulisan

Untuk mengarahkan alur pembahasan secara sistematis dan mempermudah pembahasan serta pemahaman maka, suatu karya ilmiah yang baik dan benar memerlukan sistematika dalam penulisan. Hal ini akan menjadikan karya ilmiah tersebut mudah dipahami dan dapat tersusun rapi. Dalam penyusunan isi penelitian ini, maka penulisannya dilakukan berdasarkan sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN, yaitu pengantar yang menggambarkan seluruh isi tulisan, sehingga dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini. Pada bab pendahuluan ini meliputi latar belakang masalah, penegasan istilah, alasan pemilihan judul, identifikasi masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan yang akan membantu dalam memahami keseluruhan isi penelitian.

BAB II : KERANGKA TEORI, yaitu yang berisikan landasan teori dan tinjauan kepustakaan (penelitian yang relevan).

BAB III : METODE PENELITIAN, yaitu yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data yang terdiri dari data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data, yaitu berupa tahapan-tahapan yang penulis akan lakukan dalam mengumpulkan sebuah data, serta teknik analisis data, yaitu tahapan dan cara menganalisis yang dilakukan.

BAB IV : HASIL PENELITIAN, yaitu berisikan penyajian dan analisis data, dimana pada bab ini data dan analisisnya akan digabungkan dalam bab ini, dimana setiap data yang dikemukakan akan langsung diberikan analisisnya masing-masing.

BAB V : PENUTUP, yaitu yang berisikan kesimpulan. Dalam bab ini penulis memberikan beberapa kesimpulan dan uraian yang dikemukakan dalam setiap rumusan masalah, setelah itu

penulis akan memberikan berupa saran- saran yang dapat dianggap penting untuk kemajuan maupun kelanjutan penelitian yang lebih baik lagi.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KERANGKA TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Manajemen Masjid

Manajemen masjid adalah suatu institusi atau organisasi sosial keagamaan dalam Islam yang berfungsi sebagai pusat pelaksanaan ibadah, pembinaan umat, pendidikan, dakwah, serta kegiatan sosial kemasyarakatan yang dikelola secara terstruktur dan sistematis.

Secara etimologis, masjid berasal dari kata Arab *sajada* yang berarti sujud, sehingga masjid diartikan sebagai tempat bersujud kepada Allah Swt. Namun secara terminologis, masjid tidak hanya dipahami sebagai bangunan fisik untuk melaksanakan shalat, melainkan sebagai lembaga yang memiliki peran strategis dalam kehidupan umat Islam.

Sejak masa Muhammad, masjid telah berfungsi sebagai pusat aktivitas keagamaan dan sosial. Masjid yang pertama kali dibangun oleh Nabi adalah Masjid Quba, yang selain digunakan untuk ibadah, juga menjadi tempat musyawarah, pendidikan, dan pembinaan masyarakat.

Masjid memiliki beberapa fungsi utama, yaitu:

1. Fungsi ibadah, sebagai tempat pelaksanaan shalat dan ibadah lainnya.
2. Fungsi pendidikan, sebagai tempat pengajian dan pembinaan keilmuan Islam.
3. Fungsi sosial, sebagai pusat kegiatan sosial seperti zakat, infak, dan santunan.
4. Fungsi dakwah, sebagai media penyebaran ajaran Islam.
5. Fungsi manajerial, karena dalam pengelolaannya memerlukan sistem organisasi yang meliputi aspek idarah (administrasi), imarah (kemakmuran), dan riayah (pemeliharaan).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian, lembaga keagamaan masjid adalah organisasi keislaman yang tidak hanya berorientasi pada aspek spiritual, tetapi juga memiliki dimensi sosial dan manajerial dalam membina serta memberdayakan umat.¹⁸

B. Fungsi Manajemen Terdiri dari :

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan fungsi manajemen yang paling awal dan paling penting. Perencanaan adalah proses penentuan tujuan dan penetapan langkah-langkah strategis untuk mencapainya. Dalam perencanaan, pengelola organisasi menentukan apa yang akan dilakukan, bagaimana cara melakukannya, kapan dilaksanakan, dan siapa yang bertanggung jawab. Perencanaan yang baik akan memberikan arah yang jelas bagi pelaksanaan kegiatan.

Dalam konteks manajemen masjid, perencanaan mencakup penyusunan program keagamaan, kegiatan sosial, serta rencana pengelolaan sarana dan keuangan masjid. Tanpa perencanaan yang matang, kegiatan masjid cenderung bersifat insidental dan tidak berkelanjutan. Oleh karena itu, perencanaan menjadi fondasi utama dalam pengelolaan masjid sebagai lembaga keagamaan.¹⁹

2. Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah proses pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab kepada individu atau kelompok dalam organisasi. Tujuan pengorganisasian adalah agar setiap orang mengetahui perannya masing-masing sehingga kegiatan dapat berjalan secara efektif. Pengorganisasian yang baik akan meminimalkan tumpang tindih tugas dan konflik internal.

¹⁸ Triadi, M. T., Ritonga, K., Hasibuan, H. A., & Handayani, R. (2024). Pengelolaan Masjid Dalam Meningkatkan Aktivitas Keagamaan Di Masjid Nurul Iman Desa Sei Sentosa Labuhanbatu. *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah*, 9(1), 95-108.

¹⁹ Irmanto, A., & Ridwan, M. (2021). Analisis Tentang Pentingnya Rencana Strategis Organisasi. *Jurnal Indragiri Penelitian Multidisiplin*, 1(1).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam manajemen masjid, pengorganisasian diwujudkan melalui pembentukan struktur kepengurusan masjid, seperti ketua, sekretaris, bendahara, dan bidang-bidang tertentu. Kejelasan struktur organisasi sangat penting agar pengelolaan masjid dapat berjalan secara terarah. Dengan pengorganisasian yang baik, potensi sumber daya manusia masjid dapat dimanfaatkan secara optimal.²⁰

3. Pelaksanaan

Pelaksanaan atau *actuating* merupakan fungsi manajemen yang berkaitan dengan upaya menggerakkan seluruh anggota organisasi agar melaksanakan tugas sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Fungsi ini berkaitan erat dengan kepemimpinan, motivasi, dan komunikasi. Pelaksanaan yang efektif menuntut adanya kemampuan pemimpin dalam mengarahkan dan memotivasi anggota organisasi.

Dalam manajemen masjid, pelaksanaan tercermin dalam bagaimana pengurus menjalankan program-program keagamaan dan sosial. Keberhasilan pelaksanaan sangat dipengaruhi oleh komitmen pengurus dan partisipasi jamaah. Tanpa pelaksanaan yang baik, perencanaan dan pengorganisasian tidak akan memberikan hasil yang maksimal.²¹

4. Pengawasan

Pengawasan adalah proses penilaian dan pengendalian terhadap pelaksanaan kegiatan agar sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Pengawasan bertujuan untuk mengetahui apakah kegiatan berjalan sesuai tujuan dan untuk melakukan perbaikan jika terjadi penyimpangan. Pengawasan juga mencakup evaluasi terhadap hasil kegiatan.

Dalam pengelolaan masjid, pengawasan dilakukan melalui evaluasi program, pelaporan keuangan, serta monitoring kegiatan.

²⁰ Rachman, F. (2015). Manajemen Organisasi Dan Pengorganisasian Dalam Perspektif Al-Qurâ€™ An Dan Hadith. *Ulumuna: Jurnal Studi Keislaman*, 1(2).

²¹ Pratama, R. Y. (2020). Fungsi-Fungsi Manajemen "Poac.". *Universitas Jenderal Achmad Yani*, 2(4), 76-78.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengawasan yang baik akan meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan masjid. Hal ini sangat penting untuk menjaga kepercayaan jamaah terhadap pengurus masjid.²²

Jika dikaitkan dengan lembaga Keagamaan maka Lembaga keagamaan merupakan institusi sosial yang dibentuk untuk mengatur dan memfasilitasi pelaksanaan ajaran agama dalam kehidupan masyarakat. Lembaga keagamaan berfungsi sebagai sarana pembinaan keimanan, moral, dan akhlak umat. Dalam masyarakat Islam, lembaga keagamaan memiliki peran strategis dalam menjaga nilai-nilai keislaman.

Manajemen masjid tidak hanya bergerak di bidang ritual, tetapi juga berperan dalam bidang pendidikan, sosial, dan kemasyarakatan. Oleh karena itu, lembaga keagamaan memerlukan sistem pengelolaan yang baik agar dapat menjalankan fungsinya secara optimal.²³

Masjid juga memiliki beberapa fungsi utama, antara lain fungsi ibadah, fungsi pendidikan, fungsi dakwah, dan fungsi sosial. Fungsi ibadah berkaitan dengan pelaksanaan ritual keagamaan. Fungsi pendidikan berperan dalam pembinaan ilmu dan akhlak umat. Fungsi dakwah bertujuan menyebarkan nilai-nilai agama, sedangkan fungsi sosial berkaitan dengan pemberdayaan dan pelayanan masyarakat.

Masjid sebagai lembaga keagamaan harus mampu menjalankan seluruh fungsi tersebut secara seimbang. Hal ini menuntut adanya manajemen lembaga keagamaan yang efektif dan berkelanjutan.²⁴

C. Masjid

1. Masjid

Masjid adalah tempat ibadah umat Islam yang digunakan untuk melaksanakan shalat dan berbagai aktivitas keagamaan lainnya. Secara terminologis, masjid tidak hanya dipahami sebagai bangunan

²² Syahputri, N. A., & Adi, N. (2020). Pengawasan Pelaksanaan Tugas Pegawai Oleh Pimpinan Di Kantor. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 3052-3063.

²³ Rama, B. (2025). Fungsi Lembaga-Lembaga Pendidikan Islam. *Riset: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Ilmu*, 177-181.

²⁴ Hasan, M. L., & Al Fajar, A. H. (2025). Pendidikan Islam Berbasis Masjid: Studi Literatur Atas Fungsi Masjid Sebagai Institusi Edukasi. *Journal Islamic Studies*, 6(01), 116-133.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fisik, tetapi juga sebagai pusat aktivitas keislaman. Sejak masa Rasulullah SAW, masjid memiliki fungsi yang sangat luas.

Masjid menjadi pusat pembinaan umat dan pengembangan masyarakat Islam. Oleh karena itu, masjid harus dikelola secara profesional agar mampu menjalankan perannya secara maksimal.²⁵

Masjid memiliki peran sebagai pusat ibadah, pusat pendidikan, pusat dakwah, dan pusat kegiatan sosial. Sebagai pusat ibadah, masjid menjadi tempat pelaksanaan shalat berjamaah dan ibadah lainnya. Sebagai pusat pendidikan, masjid berfungsi sebagai tempat pengajian dan pembelajaran agama. Sebagai pusat dakwah, masjid menjadi sarana penyebaran nilai-nilai Islam. Selain itu, masjid juga berperan sebagai pusat kegiatan sosial kemasyarakatan. Karena itu masjid sebagai sebuah lembaga keagamaan.²⁶

Maka Manajemen masjid merupakan penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam pengelolaan masjid sebagai lembaga keagamaan. Manajemen masjid bertujuan untuk mengoptimalkan peran dan fungsi masjid dalam membina umat. Pengelolaan masjid yang baik akan meningkatkan kualitas pelayanan keagamaan dan partisipasi jamaah.

Manajemen masjid mencakup perencanaan program, pengorganisasian pengurus, pelaksanaan kegiatan, serta pengawasan dan evaluasi. Dengan manajemen yang efektif, masjid dapat menjadi pusat pembinaan umat yang aktif dan produktif. Oleh karena itu, kajian manajemen masjid menjadi sangat penting dalam konteks pengembangan lembaga keagamaan.²⁷

²⁵ Rifa'i, A. (2016). Revitalisasi Fungsi Masjid Dalam Kehidupan Masyarakat Modern. *Universum*, 10(2), 155-163.

²⁶ Rasyid, A., Tsahbana, M., & Nurrahman, M. Y. (2023). Fungsi Masjid Sebagai Tempat Ibadah Dan Pusat Ekonomi Umat Islam. *Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 2(4), 374-385.

²⁷ Zaman, W. K. (2023). Relasi Manajemen Masjid Dan Kegiatan Keagamaan Islam: Studi Di Masjid Dawamul Ijtihad Semarang. *Amorti: Jurnal Studi Islam Interdisipliner*, 61-70.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Kajian Relevan

Dalam sebuah penelitian, penulis harus bertanggung jawab atas apa yang diteliti. Oleh karena itu, peneliti akan mencari dan mempelajari beberapa literatur –literatur ilmiah yang berkaitan dengan penelitian ini, diantara penelitian yang terkait dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang di lakukan oleh, Zaman Wahyu Khoiruz. Yang berjudul *Relasi Manajemen Masjid dan Kegiatan Keagamaan Islam: Studi di Masjid Dawamul Ijtihad Semarang*. Penelitian ini memberikan penjelasan Masjid adalah tempat ibadah bagi umat Islam. Masjid dapat digunakan tidak hanya sebagai tempat ibadah tetapi juga sebagai tempat pertemuan, diskusi dan pembelajaran, dan pusat dakwah membutuhkan manajemen untuk mengelolanya.²⁸
2. Penelitian yang di lakukan oleh Al Fattah, D. H. (2023). *Peran Masjid Dalam Memajukan Manajemen Agama Islam: Studi Kasus Masjid Qaryah Tayyibah Sebagai Pusat Kegiatan Sosial Dan Keagamaan Di Banjarmasin Utara*. Penelitian ini memberikan penjelasan masjid juga menjadi tempat untuk mengamalkan kebajikan dalam kehidupan sehari-hari. Umat Islam menggunakan masjid sebagai tempat untuk berkomunikasi, bersilaturahmi, belajar agama, berdiskusi, dan berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan amaliyah (kegiatan kebajikan) lainnya. Hal ini mencerminkan peran penting masjid sebagai pusat kegiatan komunitas dan tempat untuk memperkuat hubungan sosial dalam umat Islam.²⁹
3. Penelitian yang di lakukan oleh Hermawan, T. D., Sarifudin, S., & Kohar, A. (2024). *Manajemen Masjid Dalam Meningkatkan Kegiatan Sosial Keagamaan (Studi Kasus Di Masjid Jami Al-Amin*

²⁸ Zaman, W. K. (2023). Relasi Manajemen Masjid Dan Kegiatan Keagamaan Islam: Studi Di Masjid Dawamul Ijtihad Semarang. *Amorti: Jurnal Studi Islam Interdisipliner*, 61-70.

²⁹ Al Fattah, D. H. (2023). Peran Masjid Dalam Memajukan Manajemen Agama Islam: Studi Kasus Masjid Qaryah Tayyibah Sebagai Pusat Kegiatan Sosial Dan Keagamaan Di Banjarmasin Utara. *Islamic Education*, 1(4), 23-34.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Panorama). *Cendikia Muda Islam: Jurnal Ilmiah*, Penelitian ini memberikan penjelasan Dalam meningkatkan kegiatan sosial keagamaan Masjid adalah memfokuskan pada mutu pengetahuan sosial keagamaan pada masyarakat dengan berbagai kegiatan dan pelatihan agama seperti, pembentukan dan pelatihan terhadap remaja masjid, pertemuan dan rapat terkait masjid, pengajian rutin majelis ta'lim, jumat berkah, subuh berkah, dan kegiatan sosial yang lainnya.³⁰

4. Penelitian yang di lakukan oleh Said, N. M. (2016). Manajemen Masjid (Studi Pengelolaan Masjid Agung Al-Azhar Jakarta). *Jurnal Dakwah Tabligh*, 17(1), penelitian ini memberikan penjelasan Menghidupkan masjid dengan sarana pendidikan dan pengajaran,. Jika fungsi masjid dapat terlaksana maka masjid bisa menghidupkan jamaah. Pada akhirnya jamaah antusias, gemar dan senang melakukan segala aktivitasnya di masjid dengan media pendidikan, pengajaran, pengajian, seminar-seminar, halaqah-halaqah yang dilakukan di dalam masjid.³¹
5. Penelitian yang di lakukan oleh Uya, S., Ulfah, Y. F., & Sukari, S. (2024). Peran Manajemen Masjid dalam Optimalisasi Fungsi Masjid sebagai Pusat Ibadah (Studi Kasus pada Manajemen Masjid Sholihin, Tangkil, Manang, Grogol, Sukoharjo). *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 18(3), 2247-2260. Penelitian ini menjelaskan peran manajemen pada Masjid Sholihin Tangkil adalah proses untuk memakmurkan masjid. Maka manajemen jika dikaitkan dengan masjid adalah cara atau usaha untuk mencapai kemakmuran mesjid, yang dilakukan oleh pemimpin atau pengurus masjid bersama staf dan jamaahnya melalui berbagai aktivitas yang positif. Adapun peran

³⁰ Hermawan, T. D., Sarifudin, S., & Kohar, A. (2024). Manajemen Masjid Dalam Meningkatkan Kegiatan Sosial Keagamaan (Studi Kasus Di Masjid Jami Al-Amin Panorama). *Cendikia Muda Islam: Jurnal Ilmiah*, 4(01), 117-124.

³¹ Said, N. M. (2016). Manajemen Masjid (Studi Pengelolaan Masjid Agung Al-Azhar Jakarta). *Jurnal Dakwah Tabligh*, 17(1), 94-105.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manajemen pada Masjid Sholihin Tangkil juga agar mengoptimalkan segala kegiatan dan aktivitas masjid.³²

6. Penelitian yang di lakukan oleh Majid, A,N, (2022). Manajemen Sarana dan prasarana Pendidikan Agama Islam Dipesantren Kepulauan. *Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, Jurnal ini membahas manajemen sarana dan prasarana pendidikan agama Islam di Pondok Pesantren Raudlatul Amien dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan lembaga keagamaan dilakukan melalui tahapan perencanaan, pengorganisasian, serta monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan dengan pembagian tanggung jawab yang jelas. Relevansi penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada kesamaan fokus kajian, yaitu manajemen lembaga keagamaan, sementara perbedaannya terletak pada objek penelitian, di mana penelitian sebelumnya berfokus pada pesantren, sedangkan penelitian ini menitikberatkan pada manajemen masjid dalam upaya memakmurkan masjid dan meningkatkan partisipasi jamaah .³³
7. Penelitian yang dilakukan oleh Triadi, M. T., Ritonga, K., Hasibuan, H. A.& Handayani, R. (2024). Pengelolaan Masjid Dalam Meningkatkan Aktivitas Keagamaan Di Masjid Nurul Iman Desa Sei Sentosa Labuhanbatu. *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah*, 9(1), 95-108. Penelitian ini menjelaskan Manajemen masjid dalam meningkatkan kegiatan keagamaan melibatkan berbagai aspek pengelolaan yang mencakup Bidang Idarah, yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, dan administrasi. Bidang Imarah, yang fokus pada pelaksanaan kegiatan.

³² Uya, S., Ulfah, Y. F., & Sukari, S. (2024). *Peran Manajemen Masjid Dalam Optimalisasi Fungsi Masjid Sebagai Pusat Ibadah (Studi Kasus Pada Manajemen Masjid Sholihin, Tangkil, Manang, Grogol, Sukoharjo)*. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 18(3), 2247-2260.

³³ Majid, A. N. (2022). Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Agama Islam Di Pesantren Kepulauan. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 175-182.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Serta Bidang Ri'yah, yang bertanggung jawab atas pemeliharaan kebersihan dan keindahan masjid.³⁴

Berdasarkan hasil analisis saya terhadap penelitian-penelitian terdahulu, dapat diketahui bahwa sebagian besar penelitian sebelumnya lebih menitik beratkan pada peran dan fungsi masjid sebagai pusat kegiatan keagamaan, sosial, pendidikan, serta pengembangan wisata dan nilai sejarah masjid. Beberapa penelitian juga menggunakan objek masjid yang berbeda, sehingga konteks kelembagaan dan pengelolaannya tidak sama dengan penelitian ini. Penelitian yang mengkaji Masjid Raja Pauh Ranap umumnya berfokus pada aspek wisata religi, pendidikan sejarah, dan potensi budaya, bukan pada manajemen kelembagaan masjid secara menyeluruh. Adapun keterbaruan penelitian ini terletak pada fokus kajian yang secara spesifik menganalisis manajemen lembaga keagamaan di Masjid Raja Pauh Ranap, meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dalam pengelolaan masjid. Dengan demikian, penelitian ini menghadirkan perspektif baru dalam memahami pengelolaan Masjid Raja Pauh Ranap sebagai lembaga keagamaan yang belum dibahas secara mendalam dalam penelitian sebelumnya.

³⁴ Triadi, M. T., Ritonga, K., Hasibuan, H. A., & Handayani, R. (2024). *Pengelolaan Masjid Dalam Meningkatkan Aktivitas Keagamaan Di Masjid Nurul Iman Desa Sei Sentosa Labuhanbatu*. *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah*, 9(1), 95-108.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam dengan menitikberatkan pada makna, proses, dan realitas yang terjadi di lapangan. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai manajemen lembaga keagamaan. di Masjid Raja Pauh Ranap Peranap Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu.³⁵

Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini tidak bertujuan untuk mengukur atau menguji hipotesis, melainkan untuk menggali dan memahami praktik manajemen masjid sebagaimana yang dijalankan oleh pengurus dan dirasakan oleh jamaah. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dalam pengelolaan masjid, serta faktor pendukung dan penghambatnya.³⁶

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Masjid Raja Desa Pauh Ranap, Kelurahan Peranap Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu Pada Tanggal 27 Januari 2026. Lokasi ini dipilih karena Masjid Raja merupakan salah satu masjid yang memiliki peran penting dalam kehidupan keagamaan masyarakat setempat dan aktif dalam berbagai kegiatan keagamaan.

Waktu penelitian dilaksanakan setelah proposal penelitian disetujui, dengan rentang waktu yang disesuaikan dengan kebutuhan

³⁵ Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Jurnal Edumaspul*, 6(1), 974-980.

³⁶ Siregar, M. A. (2024). *Persepsi Jamaah Terhadap Pengelolaan Keuangan Masjid Nurul Iman Kandis Kelurahan Buru Kecamatan Buru Kabupaten Karimun* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengumpulan data di lapangan. Penelitian ini dilakukan secara bertahap, mulai dari pra-observasi, pengumpulan data utama, hingga analisis data dan penarikan kesimpulan.

C. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data utama yang diperoleh secara langsung dari lapangan melalui interaksi peneliti dengan informan penelitian. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi dan wawancara mendalam dengan pihak-pihak yang terlibat langsung dalam pengelolaan Masjid Baiturrahman.

Sumber data primer meliputi:

1. Pengurus inti Masjid Raja, seperti ketua pengurus, sekretaris, bendahara, dan pengurus bidang lainnya yang mengetahui secara langsung proses manajemen masjid
2. Tokoh agama atau imam masjid yang berperan aktif dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan dan pembinaan jamaah.
3. Jamaah Masjid Raja yang aktif mengikuti kegiatan masjid dan memahami kondisi pengelolaan masjid.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data pendukung yang diperoleh tidak secara langsung dari subjek penelitian, melainkan melalui dokumen dan bahan tertulis yang relevan dengan penelitian. Sumber data sekunder digunakan untuk melengkapi, memperkuat, dan memverifikasi data primer yang telah diperoleh.

Sumber data sekunder dalam penelitian ini meliputi:

1. Dokumen resmi Masjid Raja, seperti struktur kepengurusan, jadwal kegiatan, laporan keuangan, dan notulen rapat pengurus.
2. Arsip dan catatan administrasi masjid yang berkaitan dengan kegiatan keagamaan dan pengelolaan masjid.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Buku, jurnal ilmiah, skripsi, dan literatur lain yang membahas tentang manajemen lembaga keagamaan dan manajemen masjid.
4. Peraturan atau kebijakan yang berkaitan dengan pengelolaan masjid dan lembaga keagamaan.

Dengan memanfaatkan sumber data primer dan sekunder tersebut, diharapkan penelitian ini dapat menghasilkan data yang lengkap, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

D. Informan Penelitian

Pada Penelitian ini yang menjadi narasumber adalah Pengurus dan Jamaah Masjid Raja Pauh Ranap Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu.

**Tabel 3. 1 Identitas Informan
Narasumber Inti**

No	Nama	Usia	Pendidikan	Lama Bergabung	Jabatan
1.	Ajo Mansur	41	SMA	4 Tahun	Ketua
2.	Yoyon	38	S1	4 Tahun	Wakil Ketua
3.	Ema Najwa	50	SMA	4 Tahun	Sekretaris
4.	Elni Tri Santi	40	S1	7 Tahun	Bendahara
5.	Deswandi	55	SMA	4 Tahun	Seksi Bangunan
6.	Mulyadi	53	SMA	4 Tahun	Seksi Bangunan
7.	H. Abdul Aziz	82	SMA	4 Tahun	Seksi Penasehat
9.	Firdaus	53	SMA	4 Tahun	Seksi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

					Penasehat
10.	Darmadi	52	SMA	4 Tahun	Seksi Penasehat
11.	Andi Leo	29	S1	2 Tahun	Takmir

**Tabel 3. 2 Identitas Informan
Narasumber Tambahan.**

No	Nama	Usia	Pendidikan	Lama Bergabung	Jabatan
1.	Budi	46	SMA	5 Tahun	Jamaah
2.	Jeri Putrawan	22	SMA	-	Masyarakat
3.	Joko Pitono	23	SMA	-	Masyarakat

Notulensi Rapat Jamaah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah:

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung aktivitas dan kegiatan yang berlangsung di Masjid Baiturrahman. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai pelaksanaan manajemen masjid, seperti pelaksanaan kegiatan keagamaan, interaksi pengurus dengan jamaah, serta kondisi sarana dan prasarana masjid. Observasi dilakukan secara partisipatif dan non-partisipatif sesuai dengan situasi di lapangan.

2. Interview atau wawancara

Wawancara dilakukan secara mendalam dan semi-terstruktur kepada informan penelitian. Wawancara bertujuan untuk menggali informasi terkait perencanaan program masjid, pembagian tugas

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepengurusan, pelaksanaan kegiatan, serta pengawasan dan evaluasi yang dilakukan oleh pengurus masjid. Melalui wawancara, peneliti dapat memahami pandangan, pengalaman, dan kendala yang dihadapi oleh informan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Data dokumentasi meliputi struktur kepengurusan masjid, jadwal kegiatan, catatan keuangan, notulen rapat, serta dokumen lain yang berkaitan dengan pengelolaan masjid. Dokumentasi ini membantu peneliti dalam memverifikasi dan memperkuat data penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Maka data penelitian yang dikumpulkan, baik wawancara, observasi dan Dokumentasi. maka data yang akan dianalisis dibagi menjadi tiga tahap dalam Teknik analisis data yang penulis lakukan yaitu :

1. Reduksi Data

Pada tahap ini setelah melakukan pengumpulan data, peneliti akan melakukan tahap merangkum, memilih dan memilah data, yang mana dalam penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif dan tentu data utamanya berupa kata-kata dan Tindakan.

2. Penyajian Data

Setelah melakukan tahap reduksi data maka data yang telah didapatkan akan peneliti rangkum menjadi data-data yang sistematis, lalu peneliti akan sajikan dalam bentuk uraian agar penelitian lebih tergambar dan mudah dipahami.

3. Kesimpulan

Setelah semua data yang peneliti dapatkan dan telah disusun lebih sistematis maka Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah Kesimpulan. Setelah melalui beberapa Langkah peneliti akan

menyimpulkan yang berupa jawaban atau solusi yang ditawarkan peneliti atas rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai manajemen Masjid Raja Pauh Ranap dalam perspektif Idarah, Imarah, dan Riayah, pengelolaan masjid telah berjalan secara fungsional dan berlandaskan nilai-nilai keagamaan serta historis. Aspek Idarah menunjukkan bahwa struktur kepengurusan telah tersusun dengan pembagian tugas yang jelas, serta adanya transparansi laporan keuangan kepada jamaah secara berkala. Meskipun demikian, sistem administrasi masih bersifat konvensional dan belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi digital. Pada aspek Imarah, pelaksanaan ibadah mahdhah seperti salat berjamaah dan salat Jumat berjalan konsisten dengan partisipasi masyarakat yang cukup stabil. Kegiatan ghairu mahdhah seperti pengajian rutin, majelis zikir, tadarus Ramadan, dan pembagian kurban memperlihatkan bahwa masjid berfungsi sebagai pusat pembinaan spiritual dan sosial masyarakat. Sementara itu, aspek Riayah menunjukkan adanya perhatian serius terhadap pemeliharaan bangunan kayu bersejarah yang menjadi identitas masjid. Status masjid sebagai cagar budaya memberikan legitimasi historis yang kuat,

Faktor pendukung utama meliputi legitimasi historis, kekompakan pengurus, partisipasi masyarakat, dan dukungan pemerintah daerah. Adapun faktor penghambat meliputi keterbatasan SDM profesional, stagnasi regenerasi, beban biaya perawatan bangunan tua, Secara keseluruhan, manajemen masjid telah berjalan sesuai prinsip pembinaan masjid yang ditetapkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia. melalui Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Nomor DJ.II/802 Tahun 2014, meskipun masih memerlukan penguatan pada aspek adaptasi dan inovasi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. pengurus masjid perlu meningkatkan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan manajemen modern, khususnya dalam bidang administrasi digital dan pengelolaan media dakwah.
2. perlu dibentuk organisasi remaja masjid yang terstruktur guna mendukung regenerasi kepemimpinan dan inovasi program Imarah.
3. strategi dakwah perlu dikembangkan secara adaptif dengan memanfaatkan teknologi digital tanpa meninggalkan nilai tradisi dan kearifan lokal.
4. pengurus perlu menjalin kerja sama yang lebih intensif dengan instansi pemerintah dan lembaga adat untuk mendukung perawatan bangunan cagar budaya.
5. pengelolaan Riayah harus tetap memperhatikan prinsip pelestarian arsitektur asli agar identitas historis masjid tetap terjaga.
6. inovasi program keagamaan harus dirancang agar mampu menarik minat generasi muda secara berkelanjutan.
7. evaluasi berkala terhadap implementasi Idarah, Imarah, dan Riayah perlu dilakukan untuk menjaga efektivitas manajemen. Dengan demikian, Masjid Raja Pauh Ranap diharapkan dapat terus berkembang sebagai pusat ibadah, pendidikan, dan pelestarian sejarah yang adaptif serta berkelanjutan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode penelitian kualitatif studi pustaka. *Jurnal Edumaspul*, 6(1)
- Akbar, N., Bacomiro, A., & Al-Ansori, M. Z. (2025). Strategi Komunikasi Pengurus Masjid dalam Memotivasi Sholat Berjamaah di Masjid An-Nur Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(12)
- Al Fattah, D. H. (2023). Peran Masjid Dalam Memajukan Manajemen Agama Islam: Studi Kasus Masjid Qaryah Tayyibah Sebagai Pusat Kegiatan Sosial Dan Keagamaan Di Banjarmasin Utara. *Islamic Education*, 1(4)
- Al Fattah, D. H. (2023). Peran Masjid Dalam Memajukan Manajemen Agama Islam: Studi Kasus Masjid Qaryah Tayyibah Sebagai Pusat Kegiatan Sosial Dan Keagamaan Di Banjarmasin Utara. *Islamic Education*, 1(4),.
- Aziz, A., SM, M. A., Sri Rokhlinasari, S. E., Ridwan Widagdo, S. E., Saechu, M., Irsad, M. E., & Al Faruqi, M. I. R. (2026). *Ekonomi umat dari masjid: model asset-based community development untuk pemberdayaan berkelanjutan*. PT. Atha Publishing Globalindo.
- Batubara, S. R. (2024). *Manajemen Badan Kesejahteraan Masjid dalam membangun fisik Masjid Al-Hasanah Lingkungan III Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan* (Doctoral dissertation, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan).
- Cen, C. C. (2023). *Pengantar manajemen*. PT Inovasi Pratama Internasional.
- Dahlan, Z. (2019). Peran dan kedudukan majelis taklim di Indonesia. *Jurnal Al-Fatih*, 2(2), Dr. Wijaya Candra, Rifai Muhammad, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Medan: Muliya Sarana, 2016), 14
- Gusnita, E., & Rahardi, M. T. (2019). Peran Masjid Dalam Meningkatkan Pendidikan Islam Masyarakat Pulau Penyengat.
- Hasan, M. L., & Al Fajar, A. H. (2025). Pendidikan Islam berbasis Masjid: Studi Literatur atas Fungsi Masjid sebagai Institusi Edukasi. *Journal Islamic Studies*, 6(01),
- Hasan, M. L., & Al Fajar, A. H. (2025). Pendidikan Islam berbasis Masjid: Studi Literatur atas Fungsi Masjid sebagai Institusi Edukasi. *Journal Islamic Studies*, 6(01),
- Hayati, L. R., Asrianti, G. N., Fajar, D., Fendrik, M., Alpian, N., Putri, S. A., ... & Khairunnisa, B. (2024). MENGUNGKAP WARISAN BUDAYA LOKAL: EKSPLORASI SEJARAH DAN POTENSI MASJID RAJA PAUH RANAP SEBAGAI BAGIAN DARI PENGABDIAN MAHASISWA KUKERTA MBKM UNIVERSITAS RIAU. *Jurnal Selekt PKM: Pengabdian Masyarakat dan Kukerta*, 2(2),
- Hermawan, T. D., Sarifudin, S., & Kohar, A. (2024). Manajemen Masjid Dalam Meningkatkan Kegiatan Sosial Keagamaan (Studi Kasus Di Masjid Jami Al-Amin Panorama). *Cendikia Muda Islam: Jurnal Ilmiah*, 4(01),

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Imanto, A., & Ridwan, M. (2021). Analisis tentang pentingnya rencana strategis organisasi. *Jurnal Indragiri Penelitian Multidisiplin*, 1(1).
- Karimah, A. I. (2025). *Manajemen Masjid Untuk Meningkatkan Partisipasi Remaja Dalam Kegiatan Keagamaan Di Masjid Agung Sunda Kelapa Jakarta* (Doctoral dissertation, UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan).
- Majid, A. N. (2022). Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Agama Islam di Pesantren Kepulauan. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2),
- Mulia, C. (2024). *Fungsi manajemen dalam meningkatkan kinerja Badan Kemakmuran Masjid di Desa Tangga Bosi Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal* (Doctoral dissertation, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan).
- Nugraha, F. (2016). *Manajemen Masjid: Panduan Pemberdayaan Fungsi-Fungsi Masjid*. Lekkas.
- Pradesyah, R., Susanti, D. A., & Rahman, A. (2021). Analisis Manajemen Keuangan Masjid Dalam Pengembangan Dana Masjid. *Misykat Al-Anwar Jurnal Kajian Islam Dan Masyarakat*, 4(2),
- Pratama, R. Y. (2020). Fungsi-fungsi manajemen "POAC.". *Universitas Jenderal Achmad Yani*, 2(4),
- Rachman, F. (2015). Manajemen Organisasi Dan Pengorganisasian Dalam Perspektif Al-Qurān™ an Dan Hadith. *Ulumuna: Jurnal Studi Keislaman*, 1(2).
- Rasyid, A., Tsahbana, M., & Nurrahman, M. Y. (2023). Fungsi masjid sebagai tempat ibadah dan pusat ekonomi umat Islam. *Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 2(4),
- Rifa'i, A. (2016). Revitalisasi fungsi masjid dalam kehidupan masyarakat modern. *Universum*, 10(2),
- Ritonga, D. K. A. (2024). *Optimalisasi manajemen dalam meningkatkan peran dan fungsi Masjid At-Taqwa Kelurahan Marbau Kecamatan Marbau Kabupaten Labuhan Batu Utara* (Doctoral dissertation, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan).
- Ruslan, I. (2020). *Kontribusi lembaga-lembaga keagamaan dalam pengembangan toleransi antar umat beragama di Indonesia*. Arjasa Pratama.
- Rusmiati, E. T. (2022). Transformasi Peran Masjid Pada Zaman Modern: Studi Kasus Pada Masjid Agung dan Masjid Al-Azhom Kota Tangerang. *Petanda: Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Humaniora*, 4(2),
- Said, N. M. (2016). Manajemen Masjid (Studi Pengelolaan Masjid Agung Al-Azhar Jakarta). *Jurnal Dakwah Tabligh*, 17(1),
- Sinaga, R. C., Sunarto, E. P., Hafiz, Z., & Aji, P. (2025). Reformasi Birokrasi Melalui Regenerasi Aparatur Sipil Negara Dalam Mewujudkan Birokrasi Yang Transformatif di Era Digital:-. *Journal of Social Contemplativa*, 3(2), 114-125.
- SIREGAR, M. A. (2024). *Persepsi Jamaah Terhadap Pengelolaan Keuangan Masjid Nurul Iman Kandis Kelurahan Buru Kecamatan Buru Kabupaten Karimun* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Suhandi, S. (2019). LAZDAI Lampung Sebagai Lembaga Keagamaan Dan Pemberdayaan Masyarakat. *Al-Adyan: Jurnal Studi Lintas Agama*, 14(2),
- Syahputri, N. A., & Adi, N. (2020). Pengawasan Pelaksanaan Tugas Pegawai oleh Pimpinan di Kantor. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3),
- Triadi, M. T., Ritonga, K., Hasibuan, H. A., & Handayani, R. (2024). *Pengelolaan Masjid Dalam Meningkatkan Aktivitas Keagamaan Di Masjid Nurul Iman Desa Sei Sentosa Labuhanbatu. Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah*, 9(1),
- UTOMO, B. I. W. *Perlindungan Konstitusional terhadap Kebebasan Beragama dalam Kaitannya dengan keberadaan Jamaah Ahmadiyah Indonesia* (Doctoral dissertation, Tanjungpura University).
- Uya, S., Ulfah, Y. F., & Sukari, S. (2024). *Peran Manajemen Masjid dalam Optimalisasi Fungsi Masjid sebagai Pusat Ibadah (Studi Kasus pada Manajemen Masjid Sholihin, Tangkil, Manang, Grogol, Sukoharjo). Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 18(3),
- Wartoyo, M. (2024). *Koperasi Syariah Berbasis Masjid (Model, Karakteristik dan Manajemen)*. Penerbit Adab.
- Wibowo, H. S. (2023). *Manajemen Masjid: Strategi dan Praktik Terbaik untuk Pengelolaan yang Efektif*. Tiram Media.
- Yonesta, F., Isnur, M., Hidayat, N., Febrian, H., Sihite, I. L., & Biky, A. (2012). *Agama, Negara, dan Hak Asasi Manusia: Proses Pengujian UU 1/PNPS/1965 Tentang Pencegahan, Penyalahgunaan, Dan/atau Pengodaan Agama di Mahkamah Konstitusi*. Jakarta Legal Aid Institute.
- Yusdiana, E. (2024). BAB 5 KAJIAN FILOSOFIS DARI UNSUR-UNSUR MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM PADA ERA 4.0. *Kajian Filsafat Manajemen Pendidikan Islam: Paradoks dan Teori*, 57.
- Zaman, W. K. (2023). Relasi Manajemen Masjid dan Kegiatan Keagamaan Islam: Studi di Masjid Dawamul Ijtihad Semarang. *AMORTI: Jurnal Studi Islam Interdisipliner*,
- Zaman, W. K. (2023). Relasi Manajemen Masjid dan Kegiatan Keagamaan Islam: Studi di Masjid Dawamul Ijtihad Semarang. *AMORTI: Jurnal Studi Islam Interdisipliner*,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pertanyaan Wawancara untuk pengurus masjid

1. Kondisi Umum dan Sejarah Masjid

Bagaimana sejarah pendirian Masjid Raja Peranap?

Bagaimana sejarah pengelolaan (manajemen) Masjid Raja Peranap sejak awal berdiri hingga sekarang, khususnya setelah tidak lagi berada di bawah sistem kerajaan?

Bagaimana gambaran umum pengelolaan Masjid Raja Peranap saat ini?

2. Perencanaan Kegiatan

Bagaimana proses perencanaan kegiatan keagamaan di Masjid Raja Peranap, mulai dari pengusulan hingga penetapan kegiatan?

Apakah Masjid Raja Peranap memiliki program kerja atau perencanaan kegiatan yang tertulis (mingguan, bulanan, atau tahunan)? Jika belum, apa kendala yang dihadapi?

Siapa saja pihak yang terlibat dalam penyusunan dan penetapan kegiatan masjid, serta bagaimana mekanisme pengambilan keputusannya?

3. Pengorganisasian

Bagaimana struktur kepengurusan Masjid Raja Peranap dibentuk, dan apakah terdapat pertimbangan khusus mengingat masjid ini memiliki nilai sejarah?

Bagaimana pembagian tugas dan tanggung jawab antar pengurus dalam pengelolaan Masjid Raja Peranap?

Menurut Bapak/Ibu, apakah pembagian tugas tersebut sudah berjalan secara efektif? Mengapa demikian?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan apa saja yang diselenggarakan oleh pengurus Masjid Raja Peranap?

Bagaimana pelaksanaan kegiatan keagamaan rutin di Masjid Raja Peranap, dan sejauh mana kegiatan tersebut berjalan sesuai dengan perencanaan?

Apakah terdapat kegiatan yang bertujuan menjaga kekompakan dan harmoni masyarakat yang beragam di sekitar masjid?

Kegiatan apa saja yang dibolehkan dan tidak dibolehkan untuk dilaksanakan di Masjid Raja Peranap, serta apa pertimbangannya?

5. Pengawasan dan Keuangan

Bagaimana bentuk pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan dan pengelolaan Masjid Raja Peranap?

Bagaimana sistem pengelolaan dan pengawasan keuangan Masjid Raja Peranap, serta bagaimana bentuk pertanggungjawabannya kepada jamaah?

B. Pertanyaan Wawancara untuk jama'ah**1. Keterlibatan dan Persepsi Jamaah**

Sejak kapan Bapak/Ibu menjadi jamaah Masjid Raja Peranap?

Menurut Bapak/Ibu, apa peran Masjid Raja Peranap bagi kehidupan keagamaan dan sosial masyarakat Peranap, baik dahulu maupun sekarang?

2. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan apa saja yang paling sering dilaksanakan di Masjid Raja Peranap dan paling diminati oleh jamaah?

Menurut Bapak/Ibu, apakah kegiatan masjid sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan jamaah? Mengapa demikian?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagaimana keterlibatan jamaah, khususnya pemuda dan remaja masjid, dalam mendukung kegiatan Masjid Raja Peranap?

3. Hubungan Sosial dan Toleransi

Menurut Bapak/Ibu, bagaimana hubungan Masjid Raja Peranap dengan masyarakat sekitar yang beragam latar belakangnya?

Apakah terdapat kegiatan masjid yang melibatkan atau memberi manfaat kepada masyarakat yang berbeda agama, misalnya dalam pembagian daging kurban atau kegiatan sosial lainnya? Bagaimana pandangan Bapak/Ibu mengenai hal tersebut?

4. Penilaian Jamaah

Menurut Bapak/Ibu, apa kelebihan dan kekurangan pengelolaan Masjid Raja Peranap saat ini?

Harapan apa yang Bapak/Ibu inginkan terhadap pengelolaan Masjid Raja Peranap ke depannya?

DOKUMENTASI HASIL PENELITIAN

1. Wawancara dengan bapak Ajo Mansur, Ketua Masjid Raja Pauh Ranap, Peranap. Pada 27 Januari 2026.



Gambar. 1

2. Wawancara dengan buk Elni Trisanti, Bendahara Masjid Raja Pauh Ranap, Peranap. Pada 27 Januari 2027.



Gambar. 2

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Wawancara dengan Andi Leo Takmir Masjid Raja Pauh Ranap, Peranap. Pada 27 Januari 2026



Gambar. 3

4. Wawancara dengan Pak Budi Masyarakat Desa Pauh Ranap, Peranap. Pada Tanggal 27 Januari 2026



Gambar. 4

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

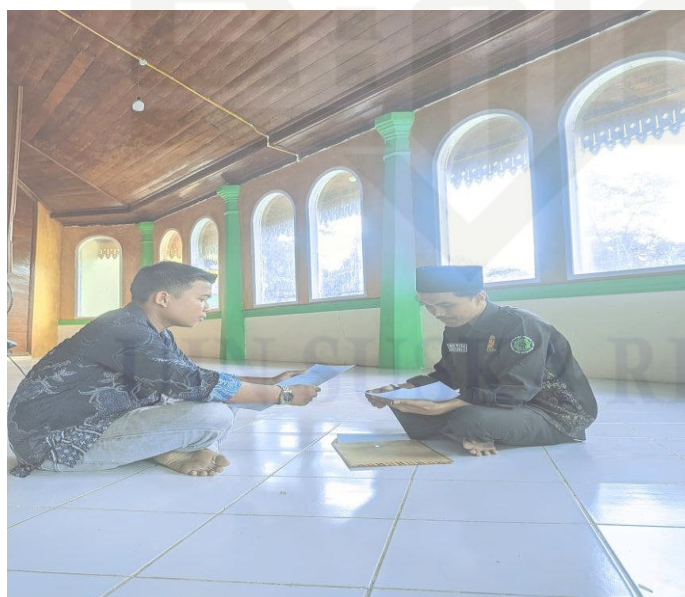
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Wawancara dengan Joko Pitino Masyarakat Desa Pauh Ranap, Peranap. Pada Tanggal 27 Januari 2026.



Gambar. 5

6. Wawancara dengan Jeri Putrawan Masyarakat Desa Pauh Ranap, Peranap. Pada Tanggal 27 Januari 2026.



Gambar. 6

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Prasasti secara umum mencantumkan nama tokoh yang berperan dalam pembangunan, latar belakang pendirian, serta waktu peresmian atau penyelesaian bangunan. Di bagian bawah prasasti tercantum angka tahun “1929” yang menunjukkan tahun berdirinya atau peresmian Masjid Raja Pauh Ranap.



Gambar. 7

8. Makam Raja Ibrahim Sultan Muda Pendiri Masjid Raja Pauh Ranap.



Gambar. 9

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Masjid Raja Pauh Ranap, Kecamatan Peranap Kabupaten IndragiriHulu.



Gambar. 9

10. Gapura Masjid Raja Pauh Ranap.



Gambar. 10

BIODATA PENULIS



Nama : Danda Eka Putra
 Tempat/Tgl. Lahir : Peranap, 05 Oktober 2003
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat Rumah : RT/RW 02/09
 No. Telp/HP : 082268836695
 Email : dandaekaputra2003@gmail.com
 Nama Orang Tua
 Ayah : Sarmi
 Ibu : Mardiana

RIWAYAT PENDIDIKAN

TK : AL AZHAR PERANAP Lulus Tahun 2010
 SD : SDN 013KEBUN CINA PERANAP Lulus Tahun 2016
 SLTP : MTS MIFTAHUL JANNAH PERANAP Lulus Tahun 2019
 SETA : MA PONPES KHAIRUL UMMAH AIR MOLEK Lulus Tahun 2022
 ST : UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU Sekarang

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Anggota Organisasi Khairul Ummah bagian Taklim Tahun 2021-2022
 2. Anggota Himpunan Mahasiswa Studi Agama Agama Uin Suska Riau Tahun 2023-2024
 3. Ketua Bidang Kesekretarian Himpunan Mahasiswa Studi Agama Agama Uin Suska Riau Tahun 2024-2025

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HULU
KECAMATAN PERANAP
DESA PAUHRANAP**

Alamat : Sutan Ibrahim Simpang IV Desa Pauhranap, Kode Pos 29354

Pauh Ranap, 02 Februari 2026

Kepada Yth :

Bapak / Ibu

di-

Tempat

01 /PEM/II/2026

**Balasan Surat izin Riset dan Pengumpulan Data
Bahan Skripsi.**

Dengan Hormat :

Menindaklanjuti Surat dari Dekan Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Berkenaan dengan Permohonan Pengumpulan Data Untuk Bahan Skripsi, maka dengan ini kami memberikan izin untuk melakukan Pengambilan Data di Wilayah Mesjid Raja Desa Pauh Ranap Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau Kepada

Nama : DANDA EKA PUTRA

NIM : 12230315073

Program Studi : Studi Agama

Judul Penelitian : Manajemen Lembaga Keagamaan Studi Masjid Raja Pauh Ranap Kecamatan Peranap

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas Kerjasamanya kami ucapkan Terima Kasi kasih.

Pauh Ranap, 02 Februari 2026

Kepala Desa Pauh Ranap



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, menyalin, atau seluruhnya atau sebagian tanpa izin tertulis di tempat atau sumbernya.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.